

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai**

Pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai berlokasi di jalan Rakha Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara. Mulanya pondok pesantren ini berawal dari sebuah rumah sederhana yang terletak di desa Pekapuran Amuntai.

Pada tanggal 1 September 1922 M, KH Abdurrasyid yang merupakan alumnus Universitas Al Azhar, Kairo membuka pendidikan agama dengan sistem khalqah. Pada tahun 1928 dibangunlah sebuah gedung sehingga muncullah sekolah formal yang bernama Arabische School.

Pada tahun 1931 di masa kepemimpinan KH Juhri Sulaiman, dimulailah penyempurnaan organisasi dan administrasi sesuai dengan tuntutan zaman sehingga namanya berubah menjadi al Madrasatur Rasyidiyah.

Pada tahun 1942 masa kepemimpinan H.M Umar Lubis telah diperkenalkan mata pelajaran umum dengan tingkatan tertentu sehingga nama pondok pesantren berubah menjadi KAIKJOGAKKO sesuai tuntutan pemerintah Jepang.

Pada tahun 1945 Dr KH Idham Khalid yang merupakan alumni Rasyidiyah yang telah selesai study di Pondok Modern Gontor Ponorogo yang memadukan sistem salafiyah dan khalafiyah bagi pondok, sehingga pada waktu itu muncullah Normal Islam Amuntai.

Pada tanggal 11 Agustus 1966 pondok diresmikan menjadi pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah yang disingkat dengan Rakha, nama ini sesuai dengan nama pendirinya yaitu KH Abdurrasyid dan KH Muhammad Khalid.

Pada tahun 1995 pondok Normal Islam Amuntai berubah menjadi nama sebuah madrasah yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) Normal Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai. Di era sekarang ini pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah menggunakan pola kepemimpinan transformatif. KH Syafriansyah BA sebagai ketua umum dan Drs. H Hormansyah Haika sebagai wakil ketua.

Sejak diresmikannya Madrasah Aliyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai tentu ada pergantian kepemimpinan yang sesuai dengan masa jabatan. Untuk lebih jelasnya perodesasi kepemimpinan di Madrasah Aliyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Perodesasi Kepemimpinan Madrasah Aliyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

No	Nama	Masa Jabatan
1	H.M Aini Anang, BA	Juli 1995 – Agustus 2000
2	Drs. Khairan Usman	Agustus 2000 – Juli 2004
3	Drs. Marzuki Yatim	Juli 2004 – sekarang

Secara geografis Madrasah Aliyah Normal Islam Putera pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah

- Sebelah utara berbatasan dengan Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khlaidiyah Amuntai
- Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- Sebelah timur berbatasan dengan Madrasah Tsnawiyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Kahlidiyah Amuntai
- Sebelah barat berbatasan dengan STIQ

#### **b. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha**

Jumlah tenaga pengajar pada Madrasah Aliyah Normal Islam Putra Rasyidiyah Khalidiyah (MA NIPA RAKHA) tahun pelajaran 2009/2010 sebanyak 43 orang yang hampir semuanya guru tidak tetap.

Adapun tenaga pengajar mata pelajaran matematika berjumlah 3 orang yang mengajar pada kelas yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Guru Matematika di Madrasah Aliyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Tahun Pelajaran 2009/2010

No	Nama	Pend	Mengajar di kelas
1	Ir. Khairul Ali, S.Pd	S1	I A, I B, I C, II IPA, II IPS, II PAI
2	Madian, S. Pd	S1	III IPA, III IPS, III PAI
3	Poliani, S. Pd	S1	I MAK, II MAK, III MAK

Sumber: Dokumen MA NIPA RAKHA Amuntai

Sedangkan tenaga pengajar mata pelajaran fiqih berjumlah 3 orang yang mengajar pada kelas berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Guru Fiqih di Madrasah Aliyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Tahun Pelajaran 2009/2010

No	Nama	Pend	Mengajar di kelas
1	Muhsinin	-	XA, XB, XC, XI IPA, XI IPS, XI PAI
2	Ahmad Subhan Lc	S1	XII IPA, XII IPS, XII PAI
3	H. Ainor Ridha, Lc., M. Ag	S2	X MAK, XI MAK, XII MAK

Sumber: Dokumen MA NIPA RAKHA Amuntai

Tenaga administrasi pada Madrasah Aliyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai berjumlah 5 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Tenaga Administrasi di Madrasah Aliyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Tahun Pelajaran 2009/2010

No	Nama	Pend	Keterangan
1	Aliannor, S.Pd.I	S1	Kep. TU
2	Suhaimi, S.Pd	S1	Staf TU
3	H. Mahbub Yamin, S.Ag	S1	Bendahara
4	Nanang	-	Staf TU
5	Fakhrudin	-	Pustakawan

Sumber: Dokumen MA NIPA RAKHA Amuntai

### c. Keadaan Siswa

Siswa yang terdapat di Madrasah Aliyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai pada tahun pelajaran 2009/2010 berjumlah 340 orang. Jumlah tersebut terbagi ke dalam 12 kelas, yaitu kelas X berjumlah 4 kelas, kelas XI berjumlah 4 kelas, kelas XII berjumlah 4 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 5. Keadaan Siswa di Madrasah Aliyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai tahun 2009/2010

No	Kelas	Jumlah
1	X A	30
2	X B	30
3	X C	30
4	XI IPA	31
5	XI IPS	30
6	XI PAI	36
7	XII IPA	19
8	XII IPS	25
9	XII PAI	35
10	X MAK	24
11	XI MAK	27
12	XII MAK	23
Jumlah		340

Sumber: Dokumen MA NIPA RAKHA Amuntai

#### **d. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai**

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai terdiri dari 1 buah bangunan yang berfungsi sebagai kantor kepala sekolah, 1 buah ruang tata usaha, 1 buah ruang guru, 1 buah ruang perpustakaan, ruang kelas terdiri dari 12 ruangan yaitu kelas X sampai kelas XII. Sarana lainnya yang dimiliki adalah yang berfungsi untuk upacara bendera dan olah raga, 1 ruang laboratorium bahasa, 1 ruang laboratorium IPA, 1 ruang komputer, 1 ruang koperasi, 1 ruang UKS/NM (*Nahdatul Mutha'alimat*) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana yang Ada di Madrasah Aliyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

No	Jenis	Jumlah/buah
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang tata usaha	1
3	Ruang dewan guru	1

Lanjutan Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana yang Ada di Madrasah Aliyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

No	Jenis	Jumlah/buah
4	Ruang kelas	12
5	Ruang laboratorium bahasa	1
6	Ruang laboratorium IPA	1
7	Ruang komputer	1
8	Ruang koperasi	1
9	Ruang UKS/NM	1
10	Mesjid	1
11	Lapangan	1
12	Perpustakaan	1
13	Asrama	1
14	Tempat parkir	1
15	WC	10

Sumber: Dokumen MA NIPA RAKHA Amuntai

#### **e. Proses Pembelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai**

Pembelajaran matematika di Madrasah Aliyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sejak tahun pelajaran 2007/2008. Penerapannya tidak sekaligus melainkan secara bertahap setiap tahunnya, mulai dari kelas X, kemudian tahun ajaran 2008/2009 kelas XI dan XII. Dalam setiap minggunya matematika diajarkan hanya 2 jam pelajaran untuk setiap kelas dan alokasi waktu untuk 1 jam pelajaran adalah 40 menit..

Selain jam regular siswa di Madrasah Aliyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai juga diberikan les mata pelajaran khususnya kelas XII MAK sebagai persiapan untuk menghadapi UAN dan UAS. Disamping itu ada juga sebagian dari siswa kelas XII MAK mengikuti bimbingan belajar yang di adakan oleh sekolah umum. Hal ini dilakukan karena materi matematika yang mereka pelajari di jam regular maupun les sangat kurang.

Dalam proses belajar mengajar guru mata pelajaran matematika kelas XII MAK menggunakan buku terbitan Tiga Serangkai, Ganeca dan Yudistira. Pembelajarannya pun dilakukan dengan memberikan penjelasan kepada siswa disertai dengan pemberian contoh. Siswa juga diberikan tugas baik itu berupa latihan maupun pekerjaan rumah, jika siswa menemui kesulitan dalam menyelesaikan tugas tersebut maka soal akan dijawab bersama-sama di depan kelas.

Setiap akhir satu pokok bahasan diberikan ulangan sehingga dari hasil ulangan tersebut diketahui ketuntasan belajar siswa dan dapat mengetahui apa yang harus dilakukan guru selanjutnya. Jika tidak lulus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran matematika, yaitu 60 maka diadakan remedial dengan menggunakan soal yang sama.

#### **f. Proses Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai**

Pembelajaran fiqih Madrasah Aliyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai sama dengan pembelajaran matematika yang juga menggunakan KTSP, yang diajarkan dalam setiap minggunya hanya 2 jam pelajaran saja untuk setiap kelas dan alokasi waktu untuk 1 jam pelajaran adalah 40 menit

Dalam proses belajar mengajar guru mata pelajaran fiqih kelas XII MAK menggunakan buku wajib yang diterbitkan oleh Departemen Agama RI dan buku tersebut berbahasa arab. Untuk pembelajaran fiqih biasanya dilakukan dengan membaca dan menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia kemudian diberi penjelasan yang disertai contoh apabila diperlukan.

Adapun untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa maka guru fiqh mengadakan ulangan setiap akhir satu pokok bahasan sehingga dapat diketahui apa yang akan dilakukan selanjutnya. Jika tidak lulus sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan sekolah, yaitu 60 maka diadakan remedial.

## 2. Penyajian Data

Untuk lebih jelasnya mengenai data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Data Hasil Penelitian di Madrasah Aliyah Normal Islam Putra Rasyidiyah Khalidiyah

No	Nama Siswa	$X_1$	$X_2$	$X_3$	ST	TP
1	A. Faisal Amin	13	17	6	36	58
2	A. Riyadhul Barri	17	14	14	45	72
3	A. Indera Bayu	17	18	21	56	90
4	A. Marbawi	17	20	25	100	100
5	A. Nazirin	17	15	21	53	85
6	Baihaqi	17	20	25	62	100
7	Beny Irawan	17	11	19	47	76
8	Fahrin	13	17	6	36	58
9	Fathul Khair	17	20	0	37	59
10	Khairul Rizal	13	15	14	42	68
11	Khairur Raji	12	0	19	31	50
12	M. Abu Yazid	12	15	18	45	72
13	M. Habibullah	17	20	25	62	100
14	M. Hafiz	13	2	0	15	24
15	M. Ihsanuddin	17	0	23	40	64
16	M. Nasih	13	20	0	31	50
17	M. Rudi Iskandar	12	17	6	35	56
18	M. Saubani	13	19	23	50	80
19	Muhammad	17	0	19	36	58
20	Mujiburrahman	17	11	21	49	79
21	Olies	12	18	6	36	58
22	Rahmatullah Amin	12	2	0	14	22
23	Rahmatullah Habibi	12	17	14	43	69

Ket:

$x_1$  : Soal nomor 1



$x_2$  : Soal nomor 2  
 $x_3$  : Soal nomor 3  
 ST : Skor Total  
 TP : Taraf Penguasaan

Adapun data yang diperoleh dari hasil penelitian agar mudah dipahami dideskripsikan ke dalam bentuk tertentu. Pendeskripsian data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tabel frekuensi seperti berikut:

**a. Kemampuan Menggunakan Pecahan dan Operasinya Dalam *Faraidh* Pada Siswa Kelas XII MAK Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai**

Dari hasil pengumpulan data di lapangan berdasarkan hasil tes soal penelitian pada tanggal 6 Januari 2010 diperoleh data seperti pada tabel 4.7.

Berdasarkan data tersebut, yang berupa hasil tes pengerjaan soal pada siswa kelas XII MAK, maka terdapat deskripsi kemampuan hhitungan *faraidh*, dimana data-data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, yang kemudian dianalisis dan diberi kesimpulan.

**1) Deskripsi Kemampuan Siswa Berdasarkan Taraf Penguasaan**

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa menggunakan bilangan pecahan  $\frac{1}{2}$ ,  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{8}$ ,  $\frac{1}{6}$ ,  $\frac{1}{3}$ ,  $\frac{2}{3}$  dan bentuk lain dari pecahan tersebut dalam menentukan bagian-bagian ahli waris *ashhabul furud* dan ahli waris *'ashabah* serta perhitungan pembagian waris secara *'aul* dan *radd* berdasarkan taraf penguasaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Berdasarkan Taraf Penguasaan

Taraf Penguasaan (%)	Skor	F	%	Kualifikasi
90 – 100	56 – 62	4	17,40	Baik sekali
80 - < 90	50 – <55	2	8,69	Baik
60 - < 80	40 – <49	7	30,43	Cukup
55 - < 60	35 – <39	6	26,08	Kurang
0 - <55	0 – <34	4	17,40	Gagal
Jumlah		23	100	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa menggunakan bilangan pecahan  $\frac{1}{2}$ ,  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{8}$ ,  $\frac{1}{6}$ ,  $\frac{1}{3}$ ,  $\frac{2}{3}$  dan perkembangan pecahan tersebut dengan operasinya dalam menentukan bagian-bagian ahli waris *ashhabul furud* dan ahli waris '*ashabah* dan perhitungan pembagian waris secara '*aul* dan *radd* berdasarkan taraf penguasaan, dari 23 orang siswa yang mampu menjawab soal dengan kualifikasi baik sekali, baik, dan cukup berjumlah 13 orang siswa atau 56,52%, sedangkan yang tidak mampu dengan kualifikasi kurang dan gagal berjumlah 10 orang siswa atau 43,48%.

## 2) Deskripsi Kemampuan Siswa Berdasarkan Banyak Soal yang Dijawab Benar

Kualifikasi kemampuan siswa menggunakan bilangan pecahan  $\frac{1}{2}$ ,  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{8}$ ,  $\frac{1}{6}$ ,  $\frac{1}{3}$ ,  $\frac{2}{3}$  dan bentuk lain dari pecahan tersebut dan operasinya dalam menentukan bagian-bagian ahli waris *ashhabul furud* dan ahli waris '*ashabah* dan perhitungan pembagian waris secara '*aul* dan *radd* dilihat dari banyaknya soal yang dijawab benar disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4. 9. Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa berdasarkan Banyak Soal yang Dijawab Benar

Banyak Soal yang Dijawab Benar	F	%
3	3	13,04
2	10	43,47
1	8	34,80
0	2	8,69
Jumlah	23	100

Tabel di atas memberikan gambaran kemampuan siswa berdasarkan banyak soal yang dijawab benar dari 23 orang siswa hanya ada 3 orang siswa atau 13,04% yang mampu menyelesaikan semua soal dengan benar, dan dilihat dari tabel diketahui kalau sebagian besar siswa hanya mampu menjawab 2 soal dengan benar yaitu ada 10 orang siswa atau 43,47%.

### 3) Deskripsi Kemampuan Siswa Berdasarkan Langkah Pengerjaan

Untuk mengidentifikasi kemampuan siswa dalam menyelesaikan setiap butir soal dapat dilihat dari skor yang diperoleh berdasarkan langkah pengerjaan soal yang dijawab benar sebagai proses untuk mendapatkan hasil akhir dari suatu penyelesaian.

Tabel 4. 10. Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa dalam Setiap Butir Soal Berdasarkan Langkah Pengerjaan

No	Skor Maksimal	Banyak Langkah	F	%	Keterangan
1	17	0	-	-	Belum mampu
		1	-	-	
		2	6	26,09	
		3	6	26,09	
		4	11	47,82	
2	20	0	3	13,04	Belum mampu
		1	2	8,69	
		2	-	-	
		3	2	8,69	

Lanjutan Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa dalam Setiap Butir Soal Berdasarkan Langkah Pengerjaan

No	Skor Maksimal	Banyak Langkah	F	%	Keterangan
		4	5	21,74	
		5	6	26,09	
		6	5	21,74	
3	25	0	4	17,39	Belum mampu
		1	4	17,39	
		2	-	-	
		3	3	13,04	
		4	4	17,39	
		5	5	21,74	
		6	3	13,04	

Tabel di atas menunjukkan kemampuan siswa menggunakan bilangan pecahan  $\frac{1}{2}$ ,  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{8}$ ,  $\frac{1}{6}$ ,  $\frac{1}{3}$ ,  $\frac{2}{3}$  dan bentuk lain dari pecahan tersebut serta operasinya dalam menentukan bagian-bagian ahli waris *ashhabul furud* dan ahli waris *'ashabah* dan perhitungan pembagian waris secara *'aul* dan *radd* untuk tiap butir soal yang diujikan dilihat dari banyaknya langkah pengerjaan soal yang dijawab benar. Untuk lebih jelasnya data dalam tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

**a) Butir soal nomor 1**

Dari tabel terlihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan butir soal nomor 1 dilihat dari langkah pengerjaan soal terlihat bahwa ada 11 orang siswa atau 47,82% yang mampu menyelesaikan ke 4 langkah dengan benar, dan kebanyakan siswa hanya mampu menjawab soal sampai pada langkah ke 2 dan 3 sebanyak 12 orang siswa atau 52,18% yaitu menentukan asal masalah dan menentukan bagian masing-masing ahli waris berdasarkan asal masalah.

**b) Butir soal nomor 2**

Terlihat dari tabel bahwa dari 23 orang siswa terdapat 5 orang siswa atau 21,74% yang mampu menyelesaikan ke 6 langkah dengan benar, dan kebanyakan siswa hanya mampu menyelesaikan soal sampai langkah ke 5 sebanyak 6 orang siswa atau 26,09% yaitu menentukan kekurangan/kelebihan serta jumlahnya.

**c) Butir soal nomor 3**

Dari tabel terlihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan butir soal nomor 3 dilihat dari langkah pengerjaan soal terlihat bahwa ada 3 orang siswa atau 13,04% yang mampu menyelesaikan ke 6 langkah dengan benar, namun dari kebanyakan siswa yang mampu menyelesaikan soal sampai pada langkah ke 5 sebanyak 5 orang atau 21,74%.

**B. Analisis Data**

**1. Kemampuan Siswa Menggunakan Pecahan dan Operasinya Dalam *Faraidh* di Madrasah Aliyah Keagamaan Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai**

**a. Deskripsi Kemampuan Siswa Berdasarkan Taraf Penguasaan**

Berdasarkan tabel 4.8. dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa berdasarkan taraf penguasaan dari 23 orang siswa yang mampu menyelesaikan soal terdapat 13 orang atau 56,52% dengan kualifikasi baik sekali, baik, dan cukup, kemudian ada 10 orang siswa atau 43,48% yang ada dalam kualifikasi kurang dan gagal.

Dari tabel 4.8. tentang kemampuan siswa dalam menggunakan bilangan pecahan  $\frac{1}{2}$ ,  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{8}$ ,  $\frac{1}{6}$ ,  $\frac{1}{3}$ ,  $\frac{2}{3}$  dan perkembangan pecahan tersebut dan

operasinya dalam menentukan bagian-bagian ahli waris *ashhabul furud* dan ahli waris *'ashabah* dan perhitungan pembagian waris secara *'aul* dan *radd*, berdasarkan taraf penguasaannya dapat dikatakan bahwa siswa belum mampu karena secara keseluruhan persentase yang diperoleh kurang dari 60.% berdasarkan KKM Untuk Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai yaitu  $\geq 60\%$ .

#### **b. Deskripsi Kemampuan Siswa Berdasarkan Banyak Soal yang Dijawab Benar**

Berdasarkan tabel 4.9. dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa berdasarkan banyak soal yang dijawab benar dari 23 orang siswa hanya ada 3 orang siswa atau 13,04% yang mampu menyelesaikan semua soal dengan benar, dan dilihat dari tabel diketahui kalau sebagian besar siswa hanya mampu menjawab 2 soal dengan benar yaitu berjumlah 10 orang siswa atau 43,47%.

Berdasarkan tabel 4.9 tentang kemampuan berdasarkan banyaknya soal yang dijawab dengan benar menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menyelesaikan soal dengan benar semua untuk soal hitungan *faraidh*.

#### **c. Deskripsi Kemampuan Siswa Berdasarkan Langkah Pengerjaan**

Pada Tabel 4.10. terlihat bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal untuk tiap butir soal yang diujikan dilihat dari langkah pengerjaan soal adalah:

##### **1) Untuk butir soal nomor 1**

Dari tabel 4.10. terlihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan butir soal nomor 1 dilihat dari langkah pengerjaan soal terlihat ada 11 orang siswa atau 47,82% yang mampu menyelesaikan ke 4 langkah soal dengan benar, dan pada

langkah 2 dan 3 yaitu menentukan asal masalah dan menentukan bagian masing-masing ahli waris berdasarkan asal masalah berjumlah 12 orang siswa 51,18% sehingga siswa tidak dapat meneruskan kelangkah 4 yaitu menentukan pembagian harta warisan yang akan diterima oleh masing-masing ahli waris.

Dari tabel 4.10. terlihat bahwa ada 11 orang siswa atau 47,82% yang mampu menyelesaikan ke 4 langkah dengan benar dan berdasarkan KKM untuk Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai yaitu  $\geq 60\%$ , maka dapat dikatakan bahwa siswa kelas XII MAK Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai belum mampu dalam menyelesaikan butir soal nomor 1.

## **2) Untuk butir soal nomor 2**

Dari tabel 4.10. terlihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan butir soal nomor 2 dilihat dari langkah pengerjaan soal terlihat ada 5 orang siswa atau 21,74% yang mampu menyelesaikan ke 6 langkah soal dengan benar, dan sebagian besar siswa hanya mampu menyelesaikan soal sampai pada langkah 5 yaitu pada langkah menentukan hasil pembagian waris apabila terjadi kekurangan/kelebihan sebanyak 6 orang siswa atau 26,09% sehingga siswa belum dapat menyelesaikan perhitungan pembagian waris secara *'aul/radd*.

Dari tabel 4.10 terlihat bahwa ada 5 orang siswa atau 21,74% yang mampu menyelesaikan ke 6 langkah dengan benar dan berdasarkan KKM untuk Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai yaitu  $\geq 60\%$ , maka dapat dikatakan bahwa siswa kelas XII MAK Normal Islam

Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai belum mampu dalam menyelesaikan butir soal nomor 2.

### 3) Untuk butir soal nomor 3

Dari tabel 4.10. terlihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan butir soal nomor 3 dilihat dari langkah pengerjaan soal terlihat ada 3 orang siswa atau 13,04% yang mampu menyelesaikan ke 6 langkah dengan benar, dan sebagian besar siswa hanya mampu menyelesaikan soal sampai pada langkah 5 yaitu langkah menentukan hasil pembagian waris apabila terjadi kekurangan/kelebihan sebanyak 5 orang siswa atau 21,74% sehingga siswa belum dapat menyelesaikan perhitungan pembagian waris secara *'aul/radd*.

Dari tabel 4.10 terlihat bahwa ada 3 orang siswa atau 13,04% yang mampu menyelesaikan ke 6 langkah dengan benar dan berdasarkan KKM yang ditetapkan untuk Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai yaitu  $\geq 60\%$ , maka dapat dikatakan bahwa siswa kelas XII MAK Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai belum mampu dalam menyelesaikan butir soal nomor 3.

Setelah dilakukan penelitian terhadap jawaban siswa untuk setiap butir soal, serta berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran fiqih dan siswa, maka ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan soal disebabkan oleh:

#### a) Siswa kurang memahami konsep *faraidh* dengan benar

Untuk dapat memahami soal-soal *faraidh* dengan tepat dan benar serta mendapatkan hasil akhir yang diinginkan, maka diperlukan pemahaman yang baik dalam konsep *faraidh* terutama dalam menghitung. Siswa yang kurang memahami



konsep hitungan *faraidh* akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut sehingga menyebabkan kesalahan siswa dalam menentukan bagian-bagian yang akan didapat oleh ahli waris.

**b) Siswa kurang memahami istilah '*aul* dan *radd*.**

Ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan soal juga disebabkan, karena siswa kurang memahami istilah '*aul* dan *radd* yang digunakan untuk menyelesaikan pembagian waris jika ahli warisnya hanya terdiri dari *ashhabul furud* saja, sehingga menyebabkan siswa tidak tepat dalam menentukan bagian-bagian yang akan didapat oleh ahli waris.